

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Rineka Cipta.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen pemasaran* (Edisi Milenium). Prenhallindo.
- Kotler, P. (2002). *Marketing management*. Prentice-Hall.
- Kotler, P. (2005). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2004). *Manajemen pemasaran* (Edisi ke-12). Indeks.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (1995). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.

### **Jurnal :**

- Akbar, A., Rasyid, R., & Maulana, T. (2019). Pemanfaatan QR Code sebagai alat pembayaran digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(2), 45–52.
- Anastasia, I., Istiadi, M., & Hidayat, A. (2010). Penerapan teknologi QR Code dalam sistem pembayaran. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi*, 5(1), 22–29.
- Banda Saputri, O. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 1–12.
- Fandiyanto, A. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia. *Jurnal*

- Keuangan dan Perbankan Digital*, 3(1), 33–44.
- Muzdalifa, I. (2018). Edukasi sistem transaksi non tunai dalam mendukung inklusi keuangan. *Jurnal Inklusi Keuangan Indonesia*, 2(2), 65–78.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan perubahan sosial budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(3), 289–301.
- Ningsi, N. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 25–32.
- Sihaloho, R. (2020). Peran Fintech terhadap inklusi keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital dan Inklusi Keuangan*, 2(1), 11–20.
- Saputri, S. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran. *Jurnal FEB UNMUL*, eISSN: 2528-1127.
- Savitri, D., et al. (2021). Promo dan cashback sebagai faktor perceived usefulness pengguna QRIS. *Jurnal Pemasaran Digital Indonesia*, 6(1), 17–24.
- Wirda Seputri, & Yafiz, M. (2022). QRIS sebagai alat transaksi digital generasi Z: Analisis faktor. *Jurnal Keuangan Digital Indonesia*, 3(2), 40–50.

### **Sumber Online :**

- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. (2023). Data transaksi QRIS. Diakses dari <https://aspi.or.id>
- Bank Indonesia. (2019). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- InsightAsia. (2023). Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook.
- We Are Social. (2020). Digital 2020 Indonesia. Diakses dari <https://wearesocial.com>
- APJII. (2020). Laporan Survei Penetrasi Internet Indonesia 2020. Diakses dari <https://www.apjii.or.id>